

## **EFFECT OF CONFIDENCE DO DANCE CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN KB NURUL ANWAR PEKANBARU**

*Badriyah, Wusono Indarto, Devi Risma*  
71badriyah@gmail.com.085265336500, wusono.indarto@yahoo.com.  
devirisma79@gmail.com

Teacher Education Program Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

**Abstract:** *This study aims 1) To determine the child's confidence before the application of dancing children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru. 2) To determine the child's self confidence after the adoption of dancing children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru. 3) To determine whether there is influence of dancing on the confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru. 4) To determine the influence of dancing on the confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru. This type of research used in this research is the experimental approach of a study that sought influence of certain variables on other variables in strictly controlled conditions. The research sample is graders B consisted of 20 children, consisted of 7 men and 13 women. Based on the survey results revealed that 1) The confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru before treatment is given in the form of dancing is low because more than most children look happy, not in the spirit of learning activities that tend to dull. 2) The confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru after treatment is given in the form of dancing has increased and is high because more than most children in the spirit of learning activities, children's dancing pleasure in activities that are moving the body freely. 3) The dancing has a significant impact on the confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru. It can be seen that there are differences in the form of increased confidence in children before and after treatment. 4) Activity dancing has a 26.25% influence on the confidence of children aged 4-5 years in KB Nurul Anwar Pekanbaru*

**Keywords:** *Dancing, Confidence*

# **PENGARUH KEGIATAN MENARI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB NURUL ANWAR PEKANBARU**

Badriyah, Wusono Indarto, Devi Risma  
71badriyah@gmail.com.085265336500, wusono.indarto@yahoo.com.  
devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak sebelum penerapan kegiatan menari anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui kepercayaan diri anak setelah penerapan kegiatan menari anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. 4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Adapun Sampel penelitian yaitu anak kelas B yang terdiri dari 20 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan menari tergolong rendah karena lebih dari sebagian anak terlihat tidak senang, tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung membosankan. 2) Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan menari mengalami peningkatan dan tergolong tinggi karena lebih dari sebagian anak semangat dalam kegiatan belajar, anak senang dalam kegiatan menari yang sifatnya menggerakkan badan dengan leluasa. 3) Kegiatan menari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan. 4) Kegiatan menari memiliki pengaruh sebesar 26,25% terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru..

**Kata Kunci :** Menari, Kepercayaan Diri

## **PENDAHULUAN**

Anak dilahirkan belum memiliki sifat sosial, dalam arti dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Salah satu aspek kepribadian yang penting untuk dimiliki oleh anak adalah kepercayaan diri. Semua anak memiliki rasa kepercayaan diri namun seberapa besar rasa kepercayaan diri anak tergantung bagaimana kemampuan anak itu sendiri. Melihat pentingnya menumbuhkan rasa kepercayaan diri sejak dini kepada anak, guru harus lebih memperhatikan dan menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Ada beberapa pendekatan yang tepat untuk digunakan salah satunya yaitu melalui kegiatan menari. Penerapan kegiatan menari ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan, sebab melalui penerapan kegiatan menari tersebut akan terkondisikan untuk melibatkan diri anak secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang dimaksud adalah kegiatan menari. Penerapan kegiatan menari ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan, sebab melalui penerapan kegiatan menari tersebut akan terkondisikan untuk melibatkan diri anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian anak akan mampu memproses, menemukan, dan mengembangkan potensi dalam dirinya terutama kepercayaan diri.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas KB Nurul Anwar Pekanbaru pada umumnya mempunyai permasalahan tentang rasa kepercayaan diri di lingkungan sekolah dan ditunjukkan dengan adanya fenomena seperti: 1) adanya sebagian anak yang malu ketika disuruh ke depan kelas, mereka lebih banyak menundukkan kepalanya karena takut kalau ditunjuk oleh guru, 2) masih terdapat anak yang tidak bersemangat ketika melakukan kegiatan yang diinginkan, 3) adanya anak yang tidak berani mengeluarkan pendapat ketika mereka sedang bermain dengan teman-temannya, menurut mereka lebih baik diam karena tidak beresiko apa-apa kalau salah berbicara, 4) dalam bermain dengan teman hanya sedikit saja yang mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah.

Berdasarkan dari pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan pembelajaran dengan judul pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2011). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar

Pekanbaru. Adapun Sampel penelitian yaitu anak kelas B yang terdiri dari 20 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Variabel	Skor dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pre test	10	40	25	8,3	14	24	18,75	2,73
Post test	10	40	25	8,3	22	35	29,25	3,63

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada *pretest* kepercayaan diri anak hanya mencapai rata-rata 18.75% sedangkan pada *posttest* setelah diadakan perlakuan dengan kegiatan menari meningkat menjadi 29,25%, hal ini menandakan bahwa kegiatan menari berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru.

### 1. Gambaran Kepercayaan Diri Anak Sebelum Kegiatan Menari (*pre test*).

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengetahui bagaimana kepercayaan diri anak sebelum pemberian perlakuan. Peneliti memberikan tugas kepada anak berupa tugas maju ke depan kelas dan saat peneliti mengamati kepercayaan diri anak ternyata didapati banyak anak yang tidak semangat dalam pembelajaran, banyak anak yang tidak menyelesaikan tugas menulis huruf dan angka. Pelaksanaan *pre test* diberikan 8 item pernyataan tentang kepercayaan diri anak.

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri anak sebelum kegiatan menari, maka dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 4.2**  
**Kepercayaan Diri Anak Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)**

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	29 - 40	0	0.0
2	Sedang	22 - 28	3	15.0
3	Rendah	10 - 21	17	85.0
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri anak sebelum kegiatan menari tidak terdapat ada anak pada kategori tinggi atau 0%, anak yang berada pada kategori sedang sebanyak 3 anak atau 15%, dan anak yang berada

pada kategori rendah sebanyak 17 anak atau 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa lebih dari setengah dari jumlah sampel berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

## 2. Gambaran kepercayaan diri anak setelah penerapan kegiatan menari (*post test*)

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan yaitu penerapan kegiatan menari. Permainan ini dilakukan oleh seluruh anak B dan setelah selesai mengikuti permainan tersebut peneliti memberi tugas menulis kepada anak serta peneliti melakukan *post test* dengan menggunakan lembar observasi yang sama ketika melakukan *pre test*.

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya maka diketahui bahwa kepercayaan diri anak di KB Nurul Anwar Pekanbaru sebelum penerapan kegiatan menari berada pada tingkat yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan *pre test* tidak ada terdapat yang berkategori tinggi. Namun setelah penerapan kegiatan menari, kepercayaan diri anak di KB Nurul Anwar Pekanbaru mengalami peningkatan dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kepercayaan Diri Anak Sesudah Perlakuan (*Post test*)**

No	Kategori	Skor	f	Persentase(%)
1	Tinggi	29 - 40	14	70.0
2	Sedang	22 - 28	5	25.0
3	Rendah	10 - 21	1	5.0
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri anak setelah penerapan kegiatan menari, anak yang berkategori tinggi sebanyak 14 anak atau 70%, berkategori sedang sebanyak 5 anak atau 25% dan tidak ada anak yang berada pada kategori rendah sebanyak 1 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa lebih dari setengah dari jumlah sampel berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

## 3. Rekapitulasi Kepercayaan diri Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kepercayaan diri anak sebelum perlakuan masih tergolong rendah sedangkan kepercayaan diri anak sesudah perlakuan tergolong tinggi. Untuk melihat perbandingan *pre test* dan *post test*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Kepercayaan Diri Anak Sebelum (*pretest*)**  
**Dan Sesudah Perlakuan (*posttest*)**

No	Kategori	Skor			PRETEST		POSTEST	
					F	(%)	F	(%)
1	Tinggi	28	-	40	0	0	14	70
2	Sedang	22	-	28	3	15	5	25
3	Rendah	10	-	22	17	85	1	5
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mengikuti kegiatan menari mengalami peningkatan kepercayaan diri yang semula tidak ada dikategori tinggi atau 0% kemudian mengalami peningkatan menjadi 14 anak atau 70% setelah diberikan perlakuan. Sedangkan yang berada pada kategori sedang yang pada awalnya sebanyak 3 anak atau 15% kemudian mengalami peningkatan menjadi 5 anak atau 25% setelah diberikan perlakuan. Dan yang berada pada kategori rendah yang pada awalnya sebanyak 17 anak atau 85% kemudian mengalami peningkatan dari 17 anak atau 85% menjadi 1 atau 5%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

### Uji persyaratan

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu penelitian melakukan uji persyaratan analisis yaitu:

#### 1. Uji Linearitas

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS Windows for Ver 17*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Postest *	Between	(Combined)	89.883	1	81.171	1.260	.380
Pretest	Groups	Linearity	37.093	1	37.093	5.721	.044

	Deviation from Linearity	52.790	10	5.279	.814	.627
Within Groups		51.867	8	6.483		
Total		141.750	19			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Apabila nilai *sig linierity* < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).
- Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,627. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan menari dan kepercayaan diri anak mempunyai hubungan yang linier secara signifikan..

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.537	5	12	0.745

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata homogenitas. Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: varians pada setiap kelompok sama (homogen)

Ha: varians pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogen dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0,05$ ) sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut. Tetapkan taraf signifikansi uji, jika signifikansi yang diperoleh >  $\alpha$  (0,05), maka variansi tiap sampel sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh <  $\alpha$  (0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan *SPSS Window For Ver 17*, diperoleh statistik sig 0.745 jauh lebih besar dari 0,05 ( $0.745 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan uji yaitu  $p = 0,05$  yang dibandingkan dengan taraf signifikan yang dibandingkan dengan jumlah  $n = 20$  responden. Uji normalitas pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak, ini dilakukan pada dasar uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.75	29.25
	Std. Deviation	2.731	3.626
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.185
	Positive	.164	.129
	Negative	-.111	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.731	.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659	.498

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas peningkatan kepercayaan diri anak dengan kegiatan menari dengan menggunakan *SPSS Windows for Ver.17* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom sebelum dan sesudah (sig) yaitu 0.659 dan 0.498 lebih besar dari  $= 0,05$  ( $\alpha =$  taraf signifikasi). Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi data normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok pretest maupun pada kelompok posttest adalah :

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan penerapan kegiatan menari.

Ho : Terdapat perbedaan pada kemampuan kepercayaan diri anak 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan penerapan kegiatan menari

Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf nyata 5%. Hasil analisis data menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Deskriptif Statistik**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	20	18.75	2.731	14	24
posttest	20	29.25	3.626	22	35

Berdasarkan pada tabel *descriptive statistics* di atas, menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kegiatan menari pada subyek penelitian, jumlah subjek penelitian sama-sama sebanyak 20 anak (N). Nilai rata-rata untuk kemampuan kepercayaan diri anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 18.75 dengan standar deviasi sebesar 2.731, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 14 sampai dengan nilai maksimal sebesar 24. Sedangkan nilai rata-rata untuk kemampuan kepercayaan diri anak sesudah diberikan perlakuan sebesar 29.25 dengan standar deviasi sebesar 3.626, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 22 sampai dengan nilai maksimal sebesar 35.

**Tabel 4.9 Rank Wilcoxon**

<b>Ranks</b>				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan tabel Ranks di atas, dari total data sebanyak 20 data dengan beda-positif (positif ranks) dan tidak ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya. Artinya dari 20 data yang dibandingkan, terdapat 15 data yang menunjukkan bahwa anak yang sesudah diberikan kegiatan menari, kepercayaan diri anak lebih tinggi (positif) dibandingkan dengan anak yang sebelum diberikan kegiatan menari.

Dari kedua tabel di atas dapat dipahami bahwa rata-rata kemampuan kepercayaan diri anak sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan menari lebih tinggi dari pada sebelum diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan kepercayaan diri anak setelah diberikan perlakuan kegiatan menari.

Tabel 4.10 Tes Statistik Wilcoxon

Test Statistics <sup>b</sup>	
	posttest - pretest
Z	-3.925 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan data pada tabel test statistic di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi (P-value) dengan galatnya:

- a. Jika  $\text{sign} > 0.05$ , maka  $H_a$  Diterima
- b. Jika  $\text{sign} < 0.05$ , maka  $H_0$  Ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada kemampuan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan menari diterima, artinya kemampuan kepercayaan diri anak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan menari adalah berbeda.

Berdasarkan data diatas menunjukkan rata-rata (mean) kemampuan kepercayaan diri anak sesudah diberikan perlakuan kegiatan menari sebesar 29.25, lebih tinggi dibanding dengan rata-rata (mean) kepercayaan diri anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 18.75, hal ini berarti bahwa kegiatan menari secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kepercayaan diri anak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jika jumlah skor terbesar yang di dapat baik dalam *pre test* dan *post test* sebesar 800 maka dalam persentasenya sebesar 100%.
2. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *pre test* sebesar 375 maka persentasenya
 
$$P = \frac{375}{800} \times 100\% = 46,88\%$$
3. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *post test* sebesar 585 maka persentasenya
 
$$P = \frac{398}{800} \times 100\% = 73,13\%$$
4. Jika persentase yang diperoleh pre test 46,88% dan *post test* 73,13%, maka besar pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak adalah  $73,13\% - 46,88\% = 26,25\%$ .
5. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan menari terhadap kepercayaan diri anak sebesar 26,25%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan menari tergolong rendah karena lebih dari sebagian anak terlihat tidak senang, tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung membosankan.
2. Kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan menari mengalami peningkatan dan tergolong tinggi karena lebih dari sebagian anak semangat dalam kegiatan belajar, anak senang dalam kegiatan menari yang sifatnya menggerakkan badan dengan leluasa.
3. Kegiatan menari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kepercayaan diri anak sebelum dan sesudah perlakuan.
4. Kegiatan menari memiliki pengaruh sebesar 26,25% terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Anwar Pekanbaru.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah  
Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah terutama fasilitas ruangan untuk menari agar membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.
2. Bagi guru  
Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran dengan kegiatan menari, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya mencari dan menemukan alternatif lainnya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Pasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung
- Alex Sobur. 2007. *Psikologi Umum*. CV. Pustaka Setia. Bandung

- Aprianti Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan kepercayaan diri melalui kegiatan Bercerita*. Amzah Jakarta
- Depdikbud. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Fajar Interpratama. Jakarta
- Ghufron dan Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Hakim T, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Yogyakarta: Andi Offset
- Martini Jamaris. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. PPS Universitas Negeri. Jakarta
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta
- Setyowati, Sri. 2007. *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi Untuk Anak TK*. Unesa University Press. Surabaya
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto Arikunto. 2006. *Prosedur Pendidikan Praktek, Rineka Cipta*, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sylvia Rimm. 2006. *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah*. Gramedia. Jakarta
- Tetty Rachmi. dkk. 2008. *Ketrampilan Musik dan Tari*. Depdiknas. Jakarta
- Wahyudi siswanto. 2010. *Membentuk kecerdasan spiritual anak*. Jakarta. Amzah
- Winda Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. Jakarta